

## INTISARI

Kesehatan organ reproduktif wanita merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Salah satu hal yang bisa mengganggu produktifitas wanita adalah penyakit kista endometrium. Untuk dapat mencegah terjadinya kista endometrium, diperlukan pengetahuan dan sikap yang cukup baik mengenai penyakit tersebut sehingga wanita usia produktif dapat melakukan tindakan preventif yang tepat. Pengetahuan seseorang dipengaruhi antara lain, sosial ekonomi, kultur, pendidikan, dan pengalaman, sementara sikap berkaitan dengan opini dan nilai. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur pengetahuan dan sikap wanita usia produktif di Kecamatan Ngaglik, Sleman, Yogyakarta terhadap kista endometrium.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional dengan rancangan penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan menggunakan kuisioner kepada 100 responden yang dipilih secara *purposive* di seluruh Kecamatan Ngaglik. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan 45% responden sudah pernah mendapatkan informasi dan 55 % responden belum pernah mendapatkan informasi, dengan tingkat pengetahuan 1% tinggi, 39% sedang, dan 60% rendah, dan tingkat sikap 82% baik dan 18% sedang. Jenis informasi yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait kista endometrium adalah pengetahuan dan informasi mengenai pengertian, etiologi, faktor risiko, dampak, upaya pencegahan, dan upaya pengatasan kista endometrium.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlu adanya peningkatan pengetahuan dan sikap wanita usia produktif di Kecamatan Ngaglik mengenai kista endometrium.

**Kata kunci:** pengetahuan, sikap, wanita usia produktif, kista endometrium, Kecamatan Ngaglik

***ABSTRACT***

Health of women's reproductive is very important to be maintained in order to improve the quality of life. One thing that could interfere with the women's productivity is endometrium cyst. To prevent the occurrence of endometrium cyst, required knowledge and good attitude about the disease so that premenopausal women might take appropriate preventive measures. Knowledge is influenced such as socio-economic, cultural, education, and experience, while the attitudes are related to opinions and values. This study was conducted to measure knowledge and attitude of premenopausal women in Kecamatan Ngaglik, Sleman, Yogyakarta on endometrium cyst.

This study is an observational study with a descriptive research design. The study was conducted by using questionnaires to 100 respondents purposively selected throughout Kecamatan Ngaglik. Data analysis was performed by using descriptive statistics.

Results of the study was showed that 45 % of respondents had ever received information and 55 % of respondents had not received information, with the level of knowledge, 1 % high, 39% moderate, and 60% low, and the level of attitude, 82 % good and 18 % moderate. The type of information needed to improve knowledge and attitude related to endometrium cyst is knowledge and information about understanding, etiology, risk factors, impacts, prevention, and efforts to overcome the endometrium cyst.

Conclusion of this study is the need for increased knowledge and attitude of premenopausal women in Kecamatan Ngaglik on endometrium cyst.

**Key words:** knowledge, attitude, premenopausal women, endometrium cyst, Kecamatan Ngaglik